

14/08/26

Murli Pagi

Om Shanti

BapDada

Madhuban

**Intisari:** Anak-anak yang manis, tanyalah diri Anda setiap hari, “Sudah menjadi sesuci apa diri saya, sang jiwa?” Semakin Anda menjadi suci, semakin Anda merasa bahagia, sehingga semakin tinggi antusiasme yang Anda miliki untuk melayani orang lain.

**Pertanyaan:** Upaya apa yang harus Anda lakukan untuk menjadi bernilai setinggi berlian?

**Jawaban:** Jadilah berkesadaran jiwa. Jangan ada sedikit pun keterikatan terhadap badan Anda. Teruslah melampaui semua kekhawatiran dan selalulah mengingat Baba Yang Esa saja. Upaya luhur ini akan menjadikan Anda bagaikan berlian. Jika terdapat kesadaran badan, Anda harus paham bahwa tahapan Anda lemah dan bahwa Anda jauh dari Baba. Anda harus merawat badan Anda karena Anda harus mencapai tahapan karmateet selagi berada dalam badan itu.

**Lagu:** Lihatlah wajahmu di cermin hatimu!

Om shanti. Sang Ayah menjelaskan kepada Anda anak-anak, “Air raksa kebahagiaan meningkat dalam diri mereka yang membuang dosa-dosa mereka melalui kekuatan yoga.” Anda anak-anak bisa mengetahui sendiri, sudah setinggi apa tahapan Anda. Ketika tahapan Anda bagus, Anda sangat berminat melakukan pelayanan. Semakin suci Anda, semakin besar antusiasme yang Anda miliki untuk membuat orang lain menjadi suci dan yogi, sebab Anda adalah Raja Yogi dan Raj Rishi. Para hatha yoga rishi menyangka bahwa unsur-unsur alam adalah Tuhan. Raja yoga rishi memandang Tuhan sebagai Ayah mereka; dosa-dosa mereka tidak terbangun melalui mengingat unsur alam. Mereka tidak menerima kekuatan melalui beryoga dengan unsur alam. Tidak ada orang dari agama mana pun yang mengetahui tentang yoga. Inilah sebabnya, tak satu pun dari mereka bisa menjadi yogi sejati dan pulang ke rumah. Sekarang, Anda anak-anak mampu mengetahui tahapan Anda sendiri. Anda akan mengalami kebahagiaan sesuai dengan sejauh mana Anda jiwa-jiwa mengingat Ayah Anda. Anda harus memeriksa diri sendiri. Anda anak-anak bisa mengetahui tahapan satu sama lain dan juga tahapan Anda sendiri. Periksa dan pastikan bahwa Anda sendiri tidak memiliki kesadaran badan. Jika ada kesadaran badan, pahami bahwa Anda sangat lemah dan sangat jauh dari Baba. Sang Ayah memerintahkan Anda, “Anak-anak, Anda sekarang harus menjadi seperti berlian.” Sang Ayah menjadikan Anda berkesadaran jiwa. Beliau sendiri sama sekali tidak memiliki kesadaran badan. Anak-anaklah yang menjadi berkesadaran badan. Anda menjadi berkesadaran jiwa dengan cara mengingat Sang Ayah. Teruslah memeriksa diri, “Seberapa lama saya terus mengingat Baba?” Semakin banyak Anda mengingat Baba, semakin tinggi air raksa kebahagiaan Anda meningkat, sehingga Anda semakin

menjadikan diri Anda layak. Jangan berpikir bahwa sudah ada anak-anak yang mencapai tahapan karmateet mereka. Belum, perlombaan masih terus berlanjut. Hasil akhir akan diumumkan ketika perlombaan sudah usai. Kemudian, penghancuran akan dimulai. Latihan akan terus berlangsung sampai Anda sudah mencapai tahapan karmateet Anda. Kita tidak boleh berbicara buruk tentang siapa pun. Hasil semua orang akan diketahui pada saat akhir. Sekarang masih ada sedikit waktu yang tersisa. Dada ini juga berkata, “Anak-anak yang manis, sekarang, masih ada sedikit waktu.” Pada saat ini, belum ada seorang pun yang sudah bisa mencapai tahapan karmateetnya. Penyakit dan sebagainya disebut sebagai penderitaan karma. Tak seorang pun yang lain bisa memahami tentang penderitaan itu. Kepedihan itu ada dalam hati. Belum ada seorang pun yang sudah menciptakan tahapan konstan dan stabil pada saat ini. Semakin Anda berusaha mencapai hal ini, semakin banyak pikiran berdosa dan badai-badai yang berdatangan. Anda anak-anak harus penuh dengan kebahagiaan! Apakah menjadi master dunia merupakan hal kecil? Orang-orang kaya selalu sangat bahagia karena mereka memiliki rumah-rumah megah dan semua kenyamanan hidup. Anda sekarang sedang menerima kebahagiaan tanpa batas dari Sang Ayah. Anda tahu bahwa Anda akan mengklaim kerajaan Anda dari Baba. Orang-orang itu tidak mengalami kebahagiaan melalui kedamaian; mereka lebih bahagia dengan kekayaan mereka. Para saniasi dahulu meninggalkan rumah dan keluarga mereka untuk pergi dan tinggal di hutan-hutan. Mereka tidak mau menerima uang, mereka hanya mau chapatti. Mereka sekarang telah menjadi kaya raya! Semua orang sangat mengkhawatirkan masalah uang. Sesungguhnya, seorang raja mencemaskan tentang rakyatnya, itulah sebabnya dia menyimpan semua bahan untuk perbekalan perang. Di zaman emas, tidak ada peperangan. Anda anak-anak sekarang memiliki kebahagiaan karena Anda akan pergi ke kerajaan Anda sendiri! Tidak ada rasa takut di sana. Tidak ada pajak dan sebagainya di sana. Di sinilah terdapat kecemasan tentang badan. Ada ungkapan, “Sang Swami, Tuhan, membawa Anda melampaui semua kekhawatiran Anda.” Anda tahu betapa besarnya upaya yang sekarang sedang Anda lakukan agar bisa melampaui semua kekhawatiran. Nanti, di sana, tidak akan ada kekhawatiran selama 21 kelahiran. Dengan mengingat Baba, Anda akan tetap tak tergoyahkan. Kisah Ramayana adalah tentang Anda. Andalah yang menjadi mahawira. Jiwa mengatakan, “Rahwana tidak mampu menggoyahkan kita.” Itulah tahapan Anda pada saat akhir. Pada saat ini, siapa pun bisa goyah. Kekhawatiran pasti ada. Ketika perang dunia dimulai, Anda akan paham bahwa waktunya sekarang telah tiba. Semakin banyak upaya yang Anda lakukan untuk mengingat Sang Ayah, semakin besar manfaat yang Anda peroleh. Sekaranglah satu-satunya waktu untuk berupaya. Nanti, akan terjadi begitu banyak pergolakan dalam penghancuran. Sekarang, Anda bahkan memiliki keterikatan terhadap badan Anda. Baba sendiri berkata, “Rawatlah badan Anda baik-baik! Itu adalah badan terakhir Anda, dan melalui badan itulah Anda harus berupaya untuk mencapai tahapan karmateet Anda.” Selama hayat masih dikandung badan, Anda harus terus mengingat Sang Ayah. Beliau berkata, “Anak-anak, semoga Anda panjang umur!” Semakin panjang usia Anda, semakin banyak Anda bisa mengingat Sang Ayah, sehingga

semakin luhur warisan yang akan Anda klaim. Anda sekarang terus mengumpulkan pendapatan. Jagalah badan Anda agar tetap sehat dan bebas penyakit. Jangan ceroboh mengenai hal ini. Jika Anda berhati-hati menjaga makanan dan minuman Anda, tidak akan terjadi apa-apa. Dengan menjaga perilaku Anda tetap konstan (disiplin tentang segala hal), badan Anda akan tetap sehat. Badan-badan Anda itu tak ternilai harganya. Dengan badan itulah Anda berupaya dan menjadi devi-devta. Oleh sebab itu, keagungan diperuntukkan bagi saat ini. Anda harus memiliki kebahagiaan ini. Semakin banyak Anda mengingat Sang Ayah dan warisan, semakin besar intoksikasi yang Anda miliki untuk menjadi Narayana. Hanya dengan mengingat Sang Ayah, Anda akan mampu mengklaim status tinggi. Periksalah, sebesar apa kebahagiaan dan intoksikasi yang Anda pertahankan. Mereka yang miskin seharusnya bahkan lebih bahagia. Mereka yang kaya mengkhawatirkan kekayaan mereka. Para kumari di antara Anda sama sekali tidak memiliki kekhawatiran. Memang, jika sahabat atau kerabat seseorang hidup dalam kemiskinan, mereka harus dipelihara. Teruslah membangunkan semua jiwa. Jika mereka tidak juga bangun, untuk seberapa lama Anda akan terus berusaha membantu mereka? Baba berkata, “Anda sendiri harus menjadi *serviceable* dan mengizinkan istri Anda menyibukkan diri dalam pelayanan spiritual.” Anda adalah para pembantu Baba. Semua orang membutuhkan bantuan. Apa yang Baba bisa lakukan seorang diri? Kepada berapa banyak jiwa Beliau bisa memberikan mantra seorang diri? Saya memberi Anda mantra, kemudian Anda harus memberikannya kepada orang lain. Teruslah menanam bibit pohon. Beliau terus memberi tahu Anda anak-anak, “Semaksimal mungkin, teruslah menjadi pembantu dan berikanlah mantra ini.” Beri tahulah orang-orang, “Dalam kitab suci Anda, tertulis bahwa semua orang telah diberi pesan bahwa Sang Ayah telah datang. Oleh sebab itu, ingatlah Beliau agar Anda bisa mengklaim warisan. Jangan mengingat sosok berbadan! Jika Anda menyadari bahwa diri Anda adalah jiwa dan mengingat Sang Ayah, dosa-dosa Anda akan terhapus dan Anda akan mengklaim warisan Anda.” Ada banyak orang yang telah mendengarkan dan menyampaikan Gita. Istilah yang termasyhur di dalamnya adalah “Manmanabhawa”. Ingatlah Sang Ayah, maka Anda akan menerima mukti. Para saniasi juga menyukai istilah ini. “Madhyajibhawa” berarti jeevan mukti. Ketika Anda anak-anak menjadi milik Sang Ayah, Beliau berkata, “Anak-anak, Anda jiwa-jiwa telah menjadi tidak suci. Anda tidak akan bisa pulang ke rumah selagi Anda masih tidak suci.” Ini harus dipahami. Anda, orang-orang Bharata, dahulu satopradhan. Anda telah menjadi tamopradhan, dan sekarang Anda harus menjadi satopradhan kembali. Oleh sebab itu, Sang Ayah berkata, “Berupayalah, maka Anda akan mengklaim status luhur.” Anda telah melakukan pemujaan, kelahiran demi kelahiran. Anda tahu bahwa pada mulanya, terdapat pemujaan yang tak tercemar. Sekarang, pemujaan sudah begitu tercemar! Mereka bahkan memuja badan-badan; itu adalah pemujaan terhadap unsur alam. Sekurang-kurangnya, devi-devta itu suci! Akan tetapi, sekarang, semuanya tamopradhan. Oleh sebab itu, pemujaan juga terus menjadi tamopradhan. Anda sekarang harus mengingat Sang Ayah. Jangan mengucapkan perkataan apa pun yang bersifat pemujaan. Mengatakan, “Wahai, Rama!” atau “Ya, Tuhan!” juga merupakan ungkapan

pemujaan. Jangan berseru seperti itu. Di sini, Anda tidak perlu mengatakan apa pun. Anda bahkan tidak semestinya mengatakan, “Om shanti,” berulang kali. “Shanti” berarti “saya, sang jiwa, adalah perwujudan kedamaian.” Bagaimanapun juga, jiwa adalah perwujudan kedamaian. Tidak perlu mengutarakannya. Jika Anda mengatakan, “Om shanti,” kepada orang lain, mereka tidak akan memahami maknanya sama sekali. Mereka menyanyikan pujian yang sedemikian agung tentang istilah “Om”. Anda memahami maknanya, jadi tidak ada gunanya berulang kali mengatakan, “Om shanti.” Namun, Anda bisa bertanya kepada satu sama lain, “Apakah Anda mengingat Shiva Baba?” Saya juga bertanya kepada anak perempuan ini, “Siapa yang sedang Anda hiasi?” Dia menjawab, “Kendaraan Shiva Baba.” Sebagaimana ada kendaraan Hussein, ini juga kendaraan Shiva Baba. Mereka menghiasi seekor kuda. Mereka tidak mengerti makna di balik seekor kuda. Jiwa-jiwa para pendiri agama yang datang untuk mendirikan agama mereka itu suci. Jiwa-jiwa tua yang tidak suci tidak bisa mendirikan agama. Anda tidak mendirikan agama. Shiva Babalah yang melakukannya melalui Anda dan Beliau menjadikan Anda suci. Orang-orang itu membuat begitu banyak hiasan dan sebagainya di jalan pemujaan. Di sini, Anda tidak menyukai hiasan. Sang Ayah begitu tanpa ego! Beliau sendiri berkata, “Saya datang pada penghujung kelahiran terakhir dari banyak kelahiran orang ini.” Pada awalnya, akan ada Shri Narayana di zaman emas. Shri Narayana akan lahir sebelum Shri Lakshmi lahir; dia lebih tua. Inilah sebabnya, nama Krishna dipuji. Orang-orang memuji Krishna jauh lebih banyak dibandingkan Narayana. Mereka merayakan hari kelahiran Krishna, bukan hari kelahiran Narayana. Tak seorang pun mengetahui bahwa Krishna kemudian menjadi Narayana. Nama masa kanak-kanaknya berlanjut. Anak itu lahir dan mereka merayakan hari kelahirannya. Itulah sebabnya, mereka hanya merayakan hari kelahiran Krishna. Tidak ada orang yang mengetahui tentang hari kelahiran Narayana. Pertama-tama, ada hari kelahiran Shiva, kemudian hari kelahiran Krishna, kemudian hari kelahiran Rama, dan seterusnya. Di samping hari kelahiran Shiva, juga ada hari kelahiran Gita. Shiva Baba hanya datang pada akhir dari banyak kelahiran orang ini. Beliau hanya memasuki badan yang sudah tua dan sarat pengalaman. Segala sesuatu diterangkan dengan begitu jelas, tetapi tak seorang pun memahaminya dengan intelek mereka. Sang Ayah berkata, “Pengetahuan ini akan hilang. Hanya ketika Saya datang dan memberikan pengetahuan ini kepada Anda, barulah Anda bisa menyampaikannya.” Anda anak-anak sekarang tahu bahwa Anda akan menjadi devi-devta secara akurat di masa depan. Brahma Baba mengalami dua atau tiga jenis penglihatan ilahi. Saya akan menjadi ini; saya akan mengenakan mahkota; saya akan memakai turban. Dia memperoleh penglihatan ilahi tentang kerajaan untuk dua sampai empat kelahiran. Anda sekarang bisa memahami hal-hal ini. Tidak ada orang lain di dunia yang mampu memahami hal-hal ini. Memang, mereka paham bahwa jika mereka melakukan perbuatan baik, mereka akan menerima kelahiran yang baik. Anda sekarang sedang berupaya untuk masa depan, untuk berubah dari manusia biasa menjadi Narayana. Anda tahu bahwa Anda akan mengklaim status itu. Mereka, yang terus berupaya untuk mencapai tahapan karmateet mereka, akan mengalami kebahagiaan lebih besar. Anda berkata, “Baba, kami akan mengikuti Mama

dan Baba, karena hanya dengan demikian, kami akan mampu duduk di atas singgasana.” Anda juga perlu memahami seberapa banyak pelayanan yang Anda lakukan dan seberapa besar kebahagiaan yang Anda pertahankan. Ketika Anda sendiri bahagia, Anda akan mampu menjadikan orang lain bahagia. Jika ada keburukan dalam diri Anda, hati nurani Anda akan terus mengganggu. Ada beberapa orang yang datang dan memberi tahu Baba bahwa mereka menyimpan begitu banyak amarah dalam hati. “Saya menyimpan sifat buruk ini dalam diri saya.” Ini perlu dikhawatirkan. Jangan mengizinkan sifat buruk apa pun tetap ada dalam diri Anda. Apa gunanya Anda marah? Jelaskanlah dengan cinta kasih. Baba tidak pernah marah terhadap siapa pun. Ada pujian bagi Shiva Baba. Ada banyak orang yang menyanyikan pujian palsu yang tak berguna. Apa yang Saya lakukan? Saya dipanggil, “Datanglah dan sucikanlah jiwa-jiwa yang tidak suci!” sama seperti seorang dokter dipanggil untuk datang dan menyembuhkan penyakit seseorang. Dia memberi orang itu obat atau suntikan, karena memang itulah yang dilakukan seorang dokter. Itu bukan perkara besar. Mereka belajar agar bisa melakukan pelayanan. Jika mereka lebih banyak belajar, mereka akan mampu mengumpulkan lebih banyak pendapatan. Sang Ayah tidak perlu mengumpulkan pendapatan. Baba berkata, “Anda bahkan menyebut Saya sebagai Sang Ahli Bedah abadi. Anda telah memberi Saya pujian yang lebih besar. Sang Penyuci tidak mungkin seorang ahli bedah, seperti yang mereka katakan. Itu sekadar pujian yang ditujukan kepada Saya.” Sang Ayah hanya berkata, “Ingatlah Saya, maka dosa-dosa Anda akan terhapus! Itu saja! Peran Saya adalah menjelaskan hal ini kepada Anda: teruslah mengingat Saya saja. Semakin banyak Anda mengingat Saya, semakin tinggi status yang akan Anda klaim.” Inilah pengetahuan Raja Yoga. Ini mudah untuk dijelaskan kepada mereka yang telah mempelajari Gita. Anda sedang menjadi raja diraja yang layak dipuja. Nantinya, Anda akan menjadi pemuja. Anda harus berupaya. Anda sedang menjadikan dunia ini suci. Status ini begitu tinggi! Anda masing-masing sedang memberikan jari Anda untuk mengangkat gunung zaman besi. Bukan berarti bahwa benar-benar ada gunung. Anda sekarang paham bahwa dunia baru akan segera datang, dan oleh sebab itu, Anda pasti harus mempelajari Raja Yoga. Sang Ayah datang dan mengajarkan hal ini kepada Anda. Jadilah satopradhan! Ketika Anda menjelaskan kepada mereka yang telah memahami hal ini di siklus sebelumnya, mereka menyukainya dan berkata, “Yang Anda katakan ini benar. Sesungguhnya, Sang Ayah dahulu berkata, ‘Manmanabhawa!’” Ini adalah istilah dalam bahasa Sansekerta. Sang Ayah sekarang berbicara dalam bahasa Hindi, “Ingatlah Saya!” Anda sekarang mengerti bahwa Anda dahulu berasal dari agama yang luhur dan bahwa perbuatan Anda juga luhur. Itulah sebabnya, ada pujian: “16 derajat surgawi sempurna”. Anda sekarang harus menjadi sedemikian rupa kembali. Periksa diri Anda untuk mengetahui sudah sejauh mana Anda menjadi suci dan satopradhan. Seberapa banyak pelayanan yang Anda lakukan untuk mengubah penghuni neraka menjadi penghuni surga? Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, ingatan dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah,

BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

**Intisari untuk dharna:**

1. Jadilah tanpa ego, sama seperti Sang Ayah. Selagi merawat badan Anda, teruslah mengingat Shiva Baba. Jadilah pembantu Sang Ayah dalam pelayanan spiritual ini.
2. Jangan mengizinkan sifat buruk apa pun tetap ada dalam diri Anda. Jangan pernah marah terhadap siapa pun. Berinteraksilah dengan semua orang dengan penuh cinta kasih. Ikutilah sang ibu dan sang ayah untuk mengklaim singgasana.

**Berkah:** Semoga Anda menjadi pembuat upaya yang mudah dengan memahami arti kata "*swarth*" (*swa* – diri, *rath* – kereta) dan senantiasa berada dalam tahapan yang konstan dan stabil.

Zaman sekarang, keterikatan antarmanusia terjadi bukan karena cinta kasih, melainkan karena mementingkan diri. Karena ada mementingkan diri, muncullah keterikatan. Akibat keterikatan itu, mereka tidak bisa tetap bebas dari keterikatan. Oleh karena itu, stabilkan diri Anda pada makna kata "*swarth*", yaitu, pertama-tama serahkan kereta diri Anda sendiri. Ketika "*swarth*" (*swa*-*arth* – kereta diri, *swarth* juga berarti mementingkan diri) itu lenyap, Anda akan menjadi tidak terikat. Dengan memahami arti satu kata ini, Anda akan senantiasa menjadi milik Yang Satu serta menjadi konstan dan stabil. Inilah upaya yang mudah.

**Slogan:** Ketika Anda berada dalam wujud malaikat Anda, tidak ada rintangan yang dapat memengaruhi Anda.

\*\*\*OM SHANTI\*\*\*

**Sinyal Avyakt: Akhiri Benih Ketidaksucian dan Jadilah Sepenuhnya Bersih (Suci)**

Kesucian komplet merupakan perhiasan Anda, para Brahmana. Tetaplah senantiasa menjadi sosok yang terhias, yaitu, tetaplah stabil dalam wujud suci Anda dan mainkan peran pahlawan Anda di panggung yang tak terbatas ini. Tetaplah senantiasa menjadi seorang *brahmachari* (selibat, suci), sehingga tidak ada jenis ketidaksucian apa pun—bahkan dalam pikiran—yang mengganggu sikap mental Anda. Gangguan atau kekacauan kecil apa pun dalam sikap mental Anda akan memberi noda hitam pada catatan spiritual Anda. Oleh karena itu, tetaplah selibat, bahkan dalam sikap mental Anda.